

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai pusat mobilitas publik, terminal transportasi memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Terminal menjadi tempat berkumpulnya beragam kelompok masyarakat, dari penumpang hingga pekerja yang mengelola layanan transportasi. Dalam konteks ini, penerapan etika kerja sangatlah penting untuk mewujudkan pelayanan yang efektif, adil, dan berlandaskan rasa kemanusiaan.¹

Salah satunya ialah dengan menerapkan etika kerja Islam (*Islamic work ethic*). Etika kerja Islam memandang kerja sebagai sarana untuk meningkatkan kepentingan diri secara ekonomi, sosial dan psikologis untuk mempertahankan prestise sosial, untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan menegaskan Kembali iman. Etika kerja Islam memuat nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan perilaku seseorang di lingkungan kerjanya yang di dalamnya terdapat usaha, dedikasi, kerjasama, tanggung jawab, hubungan sosial, dan kreativitas.

Etika kerja Islam, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Al-Quran dan Sunnah, mendorong individu untuk bekerja dengan ikhlas, disiplin,

¹ Firdaus, Y. (2020). Kajian Etika Pelayanan Publik Dalam Perspektif Islam. Jurnal Etika Dan Kebijakan Publik, 15(2), 117-128.

tanggung jawab, empati, jujur, amanah, serta sikap kerja sama dan berperilaku baik terhadap rekan kerja.²

Terminal Anak Air Padang, sebagai terminal tipe A yang baru diresmikan, mempunyai kebijakan yang unik yang jarang didapati di terminal lain yaitu menerapkan kebijakan untuk menghentikan semua pelayanan untuk memberikan kesempatan kepada pengunjung dan staf untuk melaksanakan sholat. Selain itu, tersedia mushola yang nyaman dan bersih, yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan ibadah para pengguna terminal. Pelaksanaan sholat berjamaah juga diorganisir secara rutin, menciptakan suasana yang mendukung kegiatan keagamaan di lingkungan terminal. Dengan kebijakan ini, Terminal Anak Air tidak hanya berfungsi sebagai tempat transit, tetapi juga sebagai ruang yang menghargai dan memfasilitasi praktik ibadah bagi masyarakat. Selain itu, di Terminal Anak Air juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi serta penerapan sanksi bagi yang melanggar peraturan.³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan wasatpel terminal anak air padang dengan inisial (H), disebutkan bahwa di terminal anak air terdapat sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi serta penerapan sanksi bagi yang melanggar aturan. Karyawan yang sering absen atau terlambat akan dikenakan sanksi berupa pemotongan tunjangan kinerja dan uang makan. Kebijakan ini bertujuan untuk

² Fawzi Rizki Pradana & Mikhriani, —Etika Kerja Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behavior Aparatur Negara (Studi Di Kantor Kementerian Agama Kebumen)‖, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 3 No. 1 (2017): 38-39

³ Wasatpel Terminal Anak Air Padang, 5 November 2024

mewujudkan lingkungan kerja yang mendukung etika kerja yang baik, menegakkan disiplin, dan meningkatkan produktivitas, selaras dengan penerapan etika kerja Islam.⁴

Konsep etika kerja Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadist nabi Muhammad SAW yang disebutkan dalam surat At-Taubah ayat 105:

*Artinya: Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka allah dan rasul-nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Qs. At-taubah, 9;105).*⁵

Surat At-Taubah ayat 105 mengaitkan etika kerja dengan iman. Umat Islam diajak untuk bekerja keras dengan niat yang baik, memahami bahwa setiap tindakan mereka diperhatikan oleh Allah, dan akan mendapatkan balasan sesuai dengan usaha mereka.

Etika kerja Islam memiliki hubungan dan peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku karyawan agar selaras dengan ketentuan dalam al-qur'an dan hadis mengenai bekerja secara positif, menjadikan pekerjaan sebagai bagian dari ibadah. Etika kerja Islam memotivasi karyawan untuk menunjukkan perilaku OCBIP, seperti ikhlas membantu rekan kerja, sukarela dalam tugas tambahan, amanah, menjaga kebersihan dan ketertiban, menjaga hubungan baik dengan rekan kerja, serta loyal terhadap organisasi. Hal ini didasari oleh

⁴ H, Wasatpel Terminal Anak Air Padang, 5 November 2024

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Qs At-Taubah Ayat 105

kesadaran bahwa setiap tindakan baik akan dinilai oleh Allah SWT dan memberikan manfaat bagi orang lain. Hal ini ada di dalam Alqur'an QS. Al-maidah ayat 2:

*Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong- menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.*⁶

Apabila etika kerja Islami kurang diterapkan oleh karyawan dalam perusahaan, hal ini dapat berdampak pada kualitas layanan yang mengecewakan. Bahkan, karyawan yang tidak memiliki etika kerja baik dapat cenderung berlaku tidak jujur dan sering melanggar aturan yang ditetapkan perusahaan.⁷

Selain itu, berbagi pengetahuan memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja di sebuah organisasi. Kegiatan ini mendorong karyawan untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kompetitif sesuai dengan prinsip persaudaraan dalam Islam. Ketika karyawan dengan etika kerja Islami yang kuat terlibat dalam berbagi pengetahuan, mereka cenderung lebih siap membantu rekan kerja, secara sukarela melakukan tugas tambahan, dan memberikan saran yang membangun. Berbagi pengetahuan ini dapat meningkatkan rasa saling percaya,

⁶ Kementrian Agama Republik Indonesia, Alqur'an Qs Al-Maidah Ayat 2

⁷ Purnomo, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Culture, Islamic Work Ethic, Dan Organizational Citizen Behavior Isalmic Perspective (Ocbip) Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Kota," 2023.

memperkuat kekompakan tim, dan memperluas pemahaman bersama, yang pada akhirnya mendukung perilaku OCBIP di dalam organisasi.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengisi kekosongan yang ada dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Miftakhul Nirfananda mengenai "pengaruh etika kerja Islam, kepuasan kerja, dan budaya organisasi terhadap organizational citizenship behavior (ocb) dengan mediasi komitmen organisasi". Secara umum, penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh etika kerja Islam terhadap ocbip, namun dengan pendekatan mediasi yang berbeda.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Conchita V. Latupapua dan rekan-rekannya mengenai "peran organizational citizenship behavior sebagai mediasi kepercayaan organisasional dan perilaku berbagi pengetahuan" juga menunjukkan perbedaan yang signifikan, terutama pada variabel independen dan mediasi yang digunakan. Penelitian ini fokus pada etika kerja Islam sebagai variabel independen dan berbagi pengetahuan sebagai variabel mediasi, sementara penelitian sebelumnya menggunakan kepercayaan organisasi sebagai variabel independen dan ocb-ip sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul ***“Pengaruh Islamic Work Ethics Terhadap Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective (OCBIP) Pada Karyawan***

⁸ Desty Maulina Pasaribu, Fendy Suhariadi, dan Seger Handoyo, "Analysis of Islamic Spirituality in the Workplace and Islamic Work Ethics on OCB (Organizational Citizenship Behavior) in an Islamic Perspective," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 11, no. 3 (2023): 329, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v11i3.11312>.

Terminal Anak Air Padang Yang Dimediasi Oleh *Knowledge Sharing*.”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah, maka penulis berfokus pada karyawan yang bekerja di Terminal Anak Air Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Islamic work ethics terhadap organizational citizenship behavior Islamic perspective* (OCBIP) pada karyawan Terminal Anak Air Padang dan bagaimana *knowledge sharing* mempengaruhi hubungan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Islamic work ethics* terhadap OCBIP pada karyawan terminal anak air padang?
2. Bagaimana pengaruh *Islamic work ethic* terhadap *knowledge sharing* pada karyawan terminal anak air padang?
3. Bagaimana Pengaruh *knowledge sharing* terhadap OCBIP pada karyawan terminal anak air padang?
4. Bagaimana Pengaruh *Islamic work ethics* terhadap OCBIP yang dimediasi oleh *knowledge sharing* pada karyawan terminal anak air padang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic work ethics* terhadap OCBIP pada karyawan Terminal Anak Air Padang
2. Untuk mengetahui Pengaruh *islmic work ethics* terhadap *knowledge sharing* pada karyawan Terminal Anak Air Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap OCBIP pada karyawan Terminal Anak Air Padang
4. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic work ethics* terhadap OCBIP yang dimediasi oleh *knowledge sharing* pada karyawan Terminal Anak Air Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan dan menggunakan teori-teori yang didapatkan selama kuliah, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sebagai bekal menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan bagi pihak yang mengadakan penelitian dalam bidang yang sama.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca, khususnya bagi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penelitian disusun berdasarkan bab demi bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan uraian tentang teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan penelitian terdahulu serta hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang penjelasan metodologi penelitian yang peneliti gunakan yang berhubungan dengan permasalahan untuk pemecahan permasalahan yang dibahas dan digunakan sebagai pedoman serta alat analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil dari penelitian dan analisis yang mengemukakan mengenai gambaran umum.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dengan mengacu dari bab sebelumnya dan peneliti mengambil kesimpulan dari penjelasan yang peneliti paparkan serta saran-saran berkenaan dengan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya.